

BAB II

KONDISI MASYARAKAT DESA PASIRLIMUS

A. Kondisi Geografis

Secara administratif, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 13 Tahun 2009 Tentang Nama-Nama Desa, Penyebutan Desa, Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Perangkat Desa menjelaskan bahwa Desa Pasirlimus merupakan termasuk dalam wilayah Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang dengan kode pos 42176.¹

Desa Pasirlimus terletak di Serang bagian Timur diresmikan pada Tahun 1943² dimasa Bupati R.A.A. Hilman Djajadiningrat³ dengan tipologi⁴ wilayah terdiri dari pesawahan, ladang atau perkebunan, sementara dilihat dari sisi topografi⁵ diklasifikasikan sebagai daerah dataran rendah, dengan ketinggian wilayah 0 – 100 mdpl. Desa Pasirlimus memiliki luas wilayah ± 1000 ha, dengan luas tipologi persawahan sekitar 400 Ha, sedangkan ladang dan perkebunan memiliki luas 100 Ha, dan sisanya pemukiman. Sehingga mayoritas masyarakat menggantungkan pada bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan.

¹ Master File Desa di Banten Menurut BPS Tahun 2011 (PDF).2011-12-01. Diakses tanggal 5 Desember 2020 Pukul 13:19 WIB

² Profil Desa Pasirlimus Tahun 2019

³ http://id.m.wikipedia.org/wiki/Daftar_Bupati_Serang, diakses pada 30 September 2021 pukul 18.47 WIB

⁴ Menurut KBBI tipologi adalah ilmu watak tentang bagian manusia dalam golongan-golongan menurut corak watak masing-masing.

⁵ Menurut KBBI topografi adalah kajian atau penguraian yang terperinci tentang keadaan muka bumi pada suatu daerah.

Tabel. 01 Potensi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan.

No	Komoditas	Produksi Per Tahun					
		Satuan	Tahun n-5	Tahun n-4	Tahun n-3	Tahun n-2	Tahun n-1
1.	Tanaman Pangan	Ton					
	▪ Padi		1.200	1.150	1.050	1000	1000
2.	Perkebunan	Ton					
	▪ Singkong		5.000	7.000	8.000	5.000	9.000
3.	Peternakan	Ekor					
	▪ Kerbau		50	45	60	50	50
	▪ Kambing		25	30	30	25	20
	▪ Ayam		17.000	17.000	17.000	17.000	17.000

Sumber: profil Desa Pasirlimus

Dari tabel.01 digambarkan bahwa angka produksi 5 tahun terakhir diberbagai komoditas pertanian dan peternakan mengalami kenaikan dan penurunan. Jenis komoditas Padi disetiap tahun mengalami penurunan 5% dan mulai stabil di dua tahun terakhir mencapai angka 1000 ton. Sedangkan untuk komoditas tanaman Singkong mengalami penurunan di dua tahun terakhir dan mengalami peningkatan di satu tahun terakhir. Untuk komoditas peternakan, Kerbau dan Kambing mengalami penurunan sedangkan Ayam tetap stabil.

Desa Pasirlimus secara geografi memiliki potensi yang cukup tinggi untuk membuka lahan Pertanian, baik berupa tanaman pokok (padi, jagung, singkong) maupun tanaman palawija lainnya (terong, timun, dll). Dilain sisi Desa Pasirlimus ini letaknya berdekatan dengan wilayah industri yang

memungkinkan adanya tingkat pencemaran tanah yang tinggi hingga mengakibatkan kondisi lingkungan yang tidak subur. Namun, dalam keadaan demikian masyarakat setempat (khususnya Petani) tetap mampu menstabilkan keadaan lahan pertanian untuk digunakan dengan baik dengan memanfaatkan air hujan dan aliran air sungai dari Bendungan Pamarayan.⁶

Walaupun demikian, secara garis besar masyarakat Desa Pasirlimus khususnya para Petani justru memilih untuk bertahan dengan menanam Padi dibandingkan dengan menanam tanaman jenis palawija, hal ini disebabkan dengan adanya ketidakpastian harga jual dari tanaman palawija sehingga dianggap lebih besar tingkat kerugiannya.⁷

Dengan batasan-batasan wilayahnya yaitu sebagai berikut :

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Mander - Bandung.
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Junti - Jawilan.
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Pasir Kembang -Pamarayan.
- Sebelah Barat, Berbatasan dengan Desa Pangawinan – Bandung.

Adapun orbitas atau jarak antar ibukota kecamatan, kabupaten, dan provinsi, serta sarana prasarana umum dan aset desa Pasirlimus digambarkan dengan tabel berikut :

⁶Yanto, diawawancarai oleh Supriyati, *Tatap Muka*, Pasirlimus, Serang-Banten, 20 November 2020.

⁷Sidik, diawawancarai oleh Supriyati, *Tatap Muka*, Pasirlimus, Serang-Banten, 20 November 2020

Tabel 02. Jarak antar ibukota

No	Jarak (KM)	Desa Pasirlimus	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten Serang	Ibukota Provinsi
1	2	3	4	5	6
1	Desa Pasirlimus	0	3,00	35,00	20,00
2	Ibukota Kecamatan	3,00	0	32,00	17,00
3	Ibukota Kabupaten Serang	35,00	32,00	0	15,00
4	Ibukota Provinsi	20,00	17,00	15,00	0

Sumber : Profil Desa Pasirlimus

Tabel 02 menggambarkan bahwa jarak antar ibukota desa dengan kecamatan, kabupaten, serta provinsi paling jauh mencapai jarak 35 km, yaitu jarak yang diakses menuju pusat pemerintahan kabupaten serang. Sedangkan akses jarak menuju pemerintahan provinsi lebih dekat yaitu hanya menempuh jarak 20 km saja.

Sesuai dengan deskripsi diatas menunjukkan Desa Pasirlimus memiliki akses yang mudah untuk menuju suatu wilayah, dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk memperoleh benih bibit yang lebih terjangkau serta dapat menjalin hubungan kerja dengan wilayah lain.

**Tabel.03 Sarana Prasarana
Desa Pasirlimus**

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Jumlah	Satuan
1.	Kantor Desa	1	Buah
2.	Prasarana Umum		
	a. Jalan	16	Km
	b. Jembatan	1	Buah
3.	Prasarana Pendidikan		
	a. Perpustakaan Desa	1	Buah
	b. Gedung Sekolah PAUD	4	Buah
	c. Gedung Sekolah TK		
	d. Taman Pendidikan Al Qur'an	2	Buah
	e. Gedung SD/Sederajat	3	Buah
	f. Gedung Sekolah SMP/Sederajat	1	Buah
	g. Gedung Sekolah SMA/Sederajat	2	Buah
4.	Prasarana Kesehatan		
	a. Poskesdes	1	Buah
	b. Posyandu	4	Buah
	c. Polindes		
	d. MCK	1	Buah
	e. Sarana Air Bersih	4	Buah
4	Prasarana Ibadah		
	a. Mesjid	6	Buah
	b. Mushola	21	Buah
6.	Prasarana Umum		

	a. Olahraga	3	Buah
	b. Balai Pertemuan	1	Buah

Sumber : Profil Desa Pasirlimus

Upaya menstabilkan pelayanan sumber daya manusia, pemerintah desa Pasirlimus menyediakan beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan masyarakat, diantaranya kantor Desa Pasirlimus yang digunakan untuk pelayanan masyarakat dari segi pemenuhan terkait kependudukan. Akses jalan menuju kepelosok desa sekalipun dalam keadaan yang baik, walaupun belum semua akses jalan menggunakan beton melainkan dengan batako.

Pemenuhan masyarakat terhadap layaknya layanan pendidikan pada masyarakat Desa Pasirlimus dapat diperoleh dengan jarak yang dekat, ketersediaan tempat menimba ilmu dari semua jenjang baik tingkat PAUD, SD, SMP, dan SMA kecuali Perguruan Tinggi. Dengan adanya layanan pendidikan yang baik dapat memperbaiki sumber daya manusia di masyarakat Desa Pasirlimus.

Tak hanya itu pemenuhan kepuasan bathiniah terhadap agama yang dianut disediakan dengan baik yaitu berupa 6 Masjid dan 21 Mushola. Sarana dalam menunjang kesehatan disediakan pula walaupun belum maksimal yaitu dengan adanya lapangan olahraga sebanyak 3 yang biasanya digunakan untuk pertandingan olahraga antar desa ataupun antar kampung dalam upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia tiap tahunnya.

1. Pembagian Wilayah Desa

Desa Pasirlimus terdiri dari 4 (empat) RW dengan 21 (dua puluh satu) RT, dimana pengelompokkan yang dilakukan atas dasar beberapa pertimbangan, diantaranya : pertama melihat dari jarak antar RT satu dengan yang lainnya, kedua dimaksudkan untuk mempermudah akses agar dapat memperoleh informasi secara cepat. Dengan melihat alasan tadi, bahwasannya untuk luas per wilayah tidak sama.

Berdasarkan pola pemukiman pedesaan yang di ungkapkan oleh Adon Nasrullah Jamaludin dalam bukunya berjudul *Sosiologi Pedesaan* bahwa pola yang digunakan di wilayah Desa Pasirlimus ini tergolong pada Pola lokasi Desa Terpusat, merupakan pola desa konsentris yang pola lokasi desa-desa pemukiman penduduk mengumpul disuatu lokasi yang memiliki administratif lebih kecil (misalnya dusun) dan ada lahan pertanian diantara dusun-dusun tersebut.⁸

Berikut rincian nama-nama dusun dengan urutan RW beserta jumlah RT :⁹

- a. RW 001, dengan memiliki jumlah RT sebanyak 6 (Kp. Pasirlimus 001/001 ketua RT bapak Iwan, Kp. Pabuaran 005/001 ketua RT bapak Sahim, Kp. Pabuaran 006/001 ketua RT bapak Narmin, Kp. Pagadungan 007/001 ketua RT bapak Sarmun, Kp. Mancak

⁸ Adon Nasrullah Jamaluddin, *Sosiologi Pedesaan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2015), p. 36

⁹ Yanto, diwawancarai oleh Supriyati, *Tatap Muka*, pada tanggal 16 November 2020

019/001 ketua RT bapak Arsad, Kp. Pagadungan Jawa 020/001 ketua RT bapak Dulhalim)

- b. RW 002, dengan memiliki jumlah RT sebanyak 5 (Kp. Pasir Lebak 002/002 ketua RT bapak Santa, Kp. Bugel 003/002 ketua RT bapak Jamin, Kp. Kebon Kelapa 004/002 ketua RT bapak Jasa Riyadi, Kp. Bugel Inpres 017/002 ketua RT bapak Raji, Kp. Lengka 021/002 ketua RT ibu Arsiah)
- c. RW 003, dengan memiliki jumlah RT sebanyak 5 (Kp. Sabrang 010/003 ua ketua RT bapak Saudi, Kp. Cileutik 011/003 ketua RT bapak Miskat, Kp. Ciranjieun Kidul 013/003 ketua RT bapak Santaya, Kp. Ciranjieun 014/003 ketua RT ibu Nining, perumahan BTN Pasirlimus 015/003 ketua RT bapak Panut)
- d. RW 004, dengan memiliki jumlah RT sebanyak 5 (Kp. Cipinang 008/004 ketua RT bapak Sukrim, Kp. Nyampun 009/004 ketua RT bapak Karis, Kp. Cinanggerang 012/004 ketua RT bapak Darna, Kp. Cinanggerang Harendong 016/004 ketua RT bapak Suhendar, Kp. Nyampun Neglasari 018/004 ketua RT ibu Sumarni)

Dari banyaknya penduduk yang bertempat tinggal di Desa Pasirlimus 75% mereka memilih untuk menjadi Petani dengan menggarap lahannya sendiri.

2. Bidang Perhubungan

Adanya proses aktivitas disuatu kehidupan adalah bukti keberadaan wilayah itu hidup, keberadaan infastruktur jalan menjadi hal yang paling mendukung dalam mempermudah semua sektor yang berguna sebagai penghubung dari satu wilayah ke wilayah lain.

Jalan yang dilalui untuk menghubungkan Desa-Kecamatan kondisinya sudah sangat baik, dengan bentuk jalan berupa coran atau bisa disebut cor beton. Sedangkan untuk akses Desa-kabupaten Serang memperoleh kondisi yang lumayan buruk, hal ini tergambar dengan bentuk jalan aspal yang berlubang dan tidak rata serta cor beton yang sebagian itupun hanya untuk mengakses sampai dengan wilayah Cikande Asem. Untuk jalan Desa-Provinsi memiliki kondisi yang baik, dengan bentuk jalan berupa coran atau bisa disebut cor beton. Sedangkan untuk akses dari desa yang satu dengan desa yang lainnya sedang dalam tahap pembangunan dan ada sebagian yang sudah matang pekerjaannya dengan sistem cor beton, yang kedepannya akan dilakukan keseluruhan penjuru Pasirlimus.

Sedangkan untuk akses perhubungan di wilayah ini terdapat beberapa akses dengan penamaan yang berbeda kurang lebih terdapat enam jalan penghubung, yaitu : Jalan Harendong-Pamarayan, Jalan

Gabus, Jalan Raya Junti, Jalan Raya Cikande-Rangkas Bitung, Jalan Raya Pamarayan, dan Jalan Raya Petir-Pamarayan.

Dimana Jalan Harendong-Pamarayan merupakan jalan untuk mengakses ke ibukota kecamatan Pamarayan, Jalan Gabus yaitu sebuah jalan untuk mengakses ke berbagai wilayah desa Pasirlimus atau sebagai akses perhubungan antar satu kampung dengan yang lainnya, Jalan Raya Junti merupakan sebuah jalan yang digunakan untuk mengakses perhubungan menuju wilayah ibukota kabupaten serta menjadi salah satu akses menuju tempat mencari nafkah di wilayah industri (Jawilan dan Cikande), Jalan Raya Cikande -Rangkas Bitung yaitu sebuah jalan yang berfungsi sebagai penghubung antar wilayah kabupaten Serang dengan kabupaten Lebak seperti Cikande, Jawilan, dan Rangkasbitung, Jalan Raya Pamarayan yang berfungsi sebagai salah satu jalan alternatif menuju pusat ibukota kecamatan Pamarayan dan Pasar Tradisional di wilayah Pamarayan, Jalan Raya Petir-Pamarayan yaitu salah satu jalan alternatif menuju pusat pemerintahan provinsi Banten yang terdekat dengan jarak tempuh 20 KM saja dengan waktu normal 60 menit.

**Tabel 04. Sarana
perhubungan Desa Pasirlimus**

No	Nama Jalan	Konstruksi	Kondisi	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Jalan Harendong-Pamarayan	Cor Beton	Baik	Jalan Kecamatan
2	Jalan Gabus	Cor Beton	Baik	Jalan Desa
3	Jalan Raya Junti	Cor Beton	Baik	Jalan Kabupaten
4	Jalan Raya Cikande-Rangkas Bitung	Aspal Hotmic dan Cor Beton	Baik	Jalan antar wilayah
5	Jalan Raya Pamarayan	Cor Beton	Baik	Jalan Kecamatan
6	Jalan Raya Petir – Pamarayan	Cor Beton	Baik	Jalan Provinsi

Sumber : Profil desa Pasirlimus

B. Kondisi Demografis

Wilayah yang sangat luas memungkinkan untuk memiliki jumlah warga yang banyak pula, hal ini terbukti dengan data yang tercatat di desa Pasirlimus bahwasannya jumlah penduduk mencapai 9.797 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1.800 yang sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 5.052 jiwa dan perempuan 4.745 jiwa. Dari banyaknya jumlah jiwa di desa Pasirlimus ini mengakibatkan kebutuhan pembangunan yang amat tinggi, untuk memperoleh pembangunan yang sesuai maka diperlukannya Sumber Daya Manusia yang potensial pula. Berbicara mengenai Sumber Daya Manusia, hal yang tak kalah penting untuk diketahui yaitu tentang pertumbuhan penduduk, kepadatan dan persebaran, serta strukturnya.

**Tabel 05. Jumlah penduduk
Desa Pasirlimus tahun 2019**

No	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1	2	3	4
1	5.052 Jiwa	4.745 Jiwa	9.797 Jiwa

Sumber : Profil Desa Pasirlimus

1. Pertumbuhan penduduk

Berdasarkan data pertumbuhan penduduk, wilayah Desa Pasirlimus memiliki angka kelahiran cenderung mengalami peningkatan dibandingkan dengan angka kematian. Namun, untuk laju pertumbuhan penduduknya mengalami penurunan.

**Tabel 06. Laju pertumbuhan penduduk
Desa Pasirlimus tahun 2017-2019**

No	Laju Pertumbuhan Penduduk			Presentasi Jumlah Pertumbuhan Penduduk		
	Pra 2017	Pra 2018	Pra 2019	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7
1	5.204	5279	5344	1.44	1.23	0.97

Sumber : Profil Desa Pasirlimus

2. Kepadatan dan Persebaran

Persebaran penduduk di desa Pasirlimus ini berimbang dan relatif sama dengan luas wilayahnya. Dimana RW yang menduduki wilayah tersempit yaitu RW 003 dan RW 004. Dari peta yang diperoleh dari papan

C. Keadaan Sosial, Budaya, Ekonomi, dan Agama Masyarakat Desa Pasirlimus

1. Keadaan Sosial

a. Sumber Daya Manusia

Tujuan terpenting dalam sebuah pemerintahan atau lembaga yaitu menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang lebih baik, dimana hal ini yang mendorong setiap pemerintahan terendah sampai tertinggi menjadikan SDM sebagai sasaran pokok dalam pembangunan, baik akses perhubungan, akses pendidikan, akses ketenaga kerjaan dan yang lainnya.

b. Pendidikan

Salah satu faktor penting dalam mewujudkan tingkat kesejahteraan pada semua aspek khususnya pada tingkat perekonomian yaitu dilihat dari pendidikan. Heidjrachman dan Husnah mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan, dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan untuk mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari.¹⁰

¹⁰Heidjrachman Ranupandojo dan Suad Husnan, *Manajemen Personalia*, (Yogyakarta : BPFE, 2002), p. 7

Jika masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan keahlian yang cukup, maka akan mampu mendongkrak tingkat kecakapan yang kemudian mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan serta menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan secara langsung membantu program pemerintah dalam pembukaan lapangan pekerjaan guna mengatasi pengangguran.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung dibidang pendidikan di Desa Pasirlimus Kec Pamarayan Kab Serang-Banten menjadi pendorong dalam peningkatan jumlah kesadaran masyarakat untuk mengenyam pendidikan setinggi mungkin.

Tabel 07. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pasirlimus Tahun 2019

Tingkat Pendidikan Masyarakat		
Jenis Pendidikan	Satuan	Tahun 2019
1	2	3
A. Lulusan Pendidikan Umum		
1) Pendidikan Anak Usia Dini	Orang	154
2) Taman Kanak-kanak	Orang	105
3) Sekolah Dasar/ sederajat	Orang	1784
4) SMP/ Sederajat	Orang	918
5) SMA/ Sederajat	Orang	939
6) Akademi/ D1-D3	Orang	76
7) Sarjana	Orang	142
8) Pasca Sarjana	Orang	6
9) S3 (Doktor)	Orang	1
B. Lulusan Pendidikan Khusus		

1) Pondok Pesantren	Orang	740
2) Sekolah Luar Biasa	Orang	-
3) Kursus Keterampilan	Orang	5
C. Tidak Lulus dan Belum Sekolah		
1) Tidak lulus	Orang	-
2) Belum Sekolah	Orang	1098

Sumber: Profil Desa Pasirlimus

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan dimata masyarakat serta adanya sarana pedidikan yang memenuhi memicu meningkatnya jumlah masyarakat yang ingin berpendidikan dari tingkat PIAUD hingga S3.

Meningkatnya jumlah penduduk yang berpendidikan menjadikan jenis mata pencaharian semakin berkembang, dengan jumlah sebagai berikut: Aparatur pejabat Negara 129 orang, Tenaga Pengajar 19 orang, Wiraswasta 1390 Orang, Petani dan Peternak 69 orang, Nelayan 1 orang, Tenaga kesehatan 6 orang, Pensiunan 53 orang, pekerjaan lainnya 1338 orang

c. Kesehatan

Selain pendidikan, faktor lain yang mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang berpotensi adalah derajat kesehatan. Pencapaian yang optimal dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dari hal yang terkecil baik dalam bentuk sanitasi rumah, sirkulasi udara, jamban, persediaan air bersih dan akses kesehatan dalam kesehariannya baik oleh masyarakat sendiri maupun pemerintah setempat.

Pada 10 April 2018 upaya pemerintah desa dalam menjaga derajat kesehatan masyarakat membentuk Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KKM) yang bergerak untuk menumbuhkan kembali ikatan-ikatan sosial dalam menggalang solidaritas serta kesatuan sosial sesama warga agar saling bekerjasama demi kepentingan dan kebutuhan serta kemajuan bersama. Dengan keadaan demikian persediaan air bersih atau air minum hanya 75 % masyarakat yang dianggap layak, sedangkan untuk 25% masyarakat lainnya masih menggunakan air tanah dengan membuat sumur-sumur bor atau pompa dengan rata-rata kedalaman di atas 70-75 meter, dengan kualitas air tidak layak minum (hanya untuk mandi dan mencuci).¹¹

d. Pemerintah Desa

Pencapaian pelayanan masyarakat yang baik dapat dipengaruhi dari beberapa unsur diantaranya infrastruktur yang memadai serta Aparatur pemerintah yang cukup, untuk memenuhi rencana tindak lanjutan pembangunan Kantor Pemerintahan Desa, kegiatan pengisian data profil Desa sebagai basis data yang akan digunakan antara lain untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat mengenai desa Pasirlimus, pelayanan surat menyurat dengan Sistem Informasi Desa

¹¹ Profil Desa Pasirlimus 2019

(SID) sehingga diharapkan akan terwujud pelayanan yang maksimal, dan pengisian jabatan perangkat desa.

Adapun lembaga yang terdapat di Desa Pasirlimus antara lain :

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dengan jumlah keanggotaan 12 orang yang berkonsentrasi pelayanan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup.
2. TP PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang anggotanya sejumlah 38 orang. Merupakan lembaga desa yang bertugas memberdayakan kaum perempuan dan menangani kesehatan ibu dan anak serta tim keluarga berencana tingkat desa.
3. Karang Taruna dengan jumlah keanggotaan 8 orang yang bertugas mengembangkan potensi masyarakat dalam bidang olahraga maupun seni atau yang lainnya berkaitan dengan kepemudaan.
4. RW dan RT, yang masing-masing berjumlah 4 dan 21 yang tujuannya yaitu untuk menjalin persaudaraan antar warga agar tetap harmonis dan kompak serta bertugas membantu pelaksanaan program pemerintahan.
5. Perlindungan Masyarakat (LINMAS), lembaga desa yang berfungsi sebagai tim keamanan, dan menjaga ketertiban masyarakat, serta tim penanggulangan bencana. Dengan jumlah Poskamling 21.

e. Bidang Pemuda dan Olahraga

Maju mundurnya suatu bangsa salah satunya ditangan para generasi muda yang merupakan penerus bangsa, untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah Desa Pasirlimus mengadakan pembinaan terhadap organisasi-organisasi pemuda serta mengadakan peningkatan kemampuan kepada para pemuda dengan mengadakan turnamen-turnamen antar kampung bahkan antar desa serta peningkatan dalam bidang olahraga seperti : Sepak bola, Futsal, dan Bola Voly.

2. Keadaan Budaya

Kebudayaan adalah seperangkat keyakinan, nilai dan konsep yang memungkinkan sebuah kelompok menalari arah hidup dengan identitas yang utuh. Keberadaan identitas sebuah kebudayaan dengan mempenetrasi masing-masing anggota secara mental dari kerangka pikiran dari kerangka pikiran tertentu, secara fisik mereka memiliki ketetapan posisi tubuh dasar tertentu, serta secara sosial memiliki kemampuan untuk berhubungan satu sama lain.¹²

Masyarakat merupakan suatu komunitas manusia yang sifatnya dinamis, akan selalu melakukan kegiatan menyesuaikan dengan keadaan setempat sesuai dengan waktu yang selalu berorientasi pada wujud

¹² Ni Wayan Sumitri, *Ritual dan Dinamika Hidup Orang Rongga: Tradisi Lisan dalam Wacana Etno-Ekologi*, (Jakarta : Pustaka Obor, 2018), p.1

kebudayaan yang mereka anut yang akan mempengaruhi proses berfikir masyarakatnya dalam wujud interaksi sosial.

Keadaan kebudayaan antar satu dengan yang lainnya saling berbeda, dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki. Unsur-unsur yang di kelompokkan tadi bukan hanya yang bersifat konkret seperti alat transport, bentuk rumah, bentuk ornamen hias dan pakaian, melainkan sesuatu yang bersifat abstrak seperti sistem organisasi sosial, sistem perkawinan, cara berfikir, dan upacara-upacara keagamaan lainnya.¹³ Dalam keadaan ini masyarakat desa Pasirlimus sangat menjunjung budaya dan tradisi yang telah ada secara turun menurun dari nenek moyangnya walaupun sebagian sudah merantau ke tanah orang, hal ini terbukti dengan masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada kehidupannya.

Bentuk kebudayaan itu mulai dari adanya Tradisi, Ritual, Ruwatan Bumi, Arak-arakan, serta peringatan-peringatan hari besar Islam yang bernuansa nenek moyang yang semuanya dimaksudkan sebagai wujud bentuk rasa syukur kepada Allah atas rezeki yang diberikan. Antusias dari semua golongan baik anak-anak, remaja, dewasa, bahkan usia lanjut semuanya ikut serta, dengan tupoksinya masing-masing. Ada sebagai panitia penyelenggara, peserta, dan penonton untuk memeriahkan.

¹³ Hari Poerwanto, *Kebudayaan dan Lingkungan : dalam Perspektif Antropologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002), p. 20

Penggunaan bahasa Sunda dalam kehidupan bermasyarakat dapat dikatakan bahwa masyarakat Pasirlimus termasuk kedalam suku bangsa Sunda.

3. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Pasirlimus secara keseluruhan telah mengalami peningkatan, dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki lahan usaha sendiri serta pekerjaan walaupun pada umumnya jenis pekerjaan yang digeluti dibidang pertanian, buruh pabrik/karyawan.

Menjadi hal yang unik saat masyarakat Desa Pasirlimus masih mengedepankan usahanya dibidang pertanian yang tidak didampingi oleh tenaga ahli pertanian, melainkan berjalan sesuai dengan pengetahuan tersendiri dari petani satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan hasil tani yang maksimal. Serta penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produksi pertanian, meskipun terdapat tenaga PPL desa yang bekerja tidak sebagaimana mestinya. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab belum terlepasnya kemiskinan yang dirasakan oleh masyarakat setempat walaupun secara rinci masyarakat memiliki potensi yang cukup baik.

**Tabel 8. Mata Pencarian Penduduk
Desa Pasirlimus tahun 2019**

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun	
			2018	2019
1	2	3	4	5
1	Sumber Penghasilan Utama Penduduk			
	Pertanian, Perkebunan	Orang	4.052	4.005
	Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan	Orang	542	550
	Jasa dan lainnya	Orang	162	173
2	Pekerjaan/Mata Pencaharian			
	Karyawan	Orang	302	351
	TNI/Polri	Orang	7	10
	Swasta	Orang	25	32
	Wiraswasta/pedagang	Orang	147	152
	Petani	Orang	2.540	2.505
	Tukang	Orang	32	34
	Buruh Tani	Orang	15	10
	Pensiunan	Orang	11	13
	Peternak	Orang	11	10
	Jasa	Orang	10	12
	Pengrajin	Orang	15	12
	Pekerja seni	Orang	5	7
	Lainnya	Orang	0	0

Sumber : Profil Desa Pasirlimus

a. Potensi Unggulan Desa

Berlangsungnya kehidupan bermasyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, penduduk desa Pasirlimus sebagian kecil sudah tidak lagi berprofesi sebagai Petani, melainkan lebih memilih sebagai Buruh Harian Lepas di PT yang letaknya tidak jauh dari pemukimannya. Hal ini diakibatkan oleh peningkatan kebutuhan ekonomi di lingkungan,

sehingga memicu mencari penghasilan yang pasti seperti bekerja menjadi Buruh Harian Lepas di Pabrik.

Penurunan jumlah petani di Desa Pasirlimus disebabkan dari tingkat kebutuhan yang semakin melonjak serta banyaknya sektor industri yang berdiri di ilayah Desa Pasirlimus yang dianggap lebih memberikan pemenuhan hidup yang terjamin serta sulitnya pengairan untuk lahan pertanian atau irigasi air untuk disalurkan ke pesawahan dan perkebunan.¹⁴

Namun keadaan ini tidak semua berubah, karena untuk para Petani tulen masih tetap bertahan dengan jumlah yang relatif sedikit. Para penggelut di bidang pertanian dilakukan oleh para warga yang masih memegang teguh pesan nenek moyangnya.

b. Sarana dan Prasarana Bidang Pertanian

Untuk sarana prasarana dalam bidang pertanian masih dilakukan secara alami yaitu dengan mengandalkan saluran air dari Bendungan Pamarayan bagi pemukiman yang dekat dengan Bendungan Pamarayan, sedangkan untuk warga yang memiliki jarak yang cukup jauh dengan Bendungan Pamarayan mereka hanya mengandalkan air dari musim penghujan.

¹⁴ Murnaliah, diwawancara oleh Supriyati, *Tatap Muka*, pada 16 November 2020

Secara umum wilayah yang terjangkau dengan sanitasi aliran Bendungan Pamarayan yaitu dusun yang terletak disebelah Utara dan Barat desa Pasirlimus. Seperti : Kp. Pagadungan, Kp. Pabuaran, Kp. Pagadungan Jawa.

c. Pertumbuhan Ekonomi

Dengan lengkapnya sarana pendidikan yang ada di desa Pasirlimus mengakibatkan kebutuhan dibidang ekonomi mengalami pertumbuhan, hal ini jelas terbukti semakin banyak warga yang mengalami pertumbuhan diberbagai sektor salah satunya dengan mulai sadarnya untuk mengenyam pendidikan lebih tinggi walaupun tingkat pendidikan maksimalnya rata-rata tamat SMA/ SMP yang nantinya menimbulkan tenaga ahli.

Sebagaimana dengan desa-desa yang lain para generasi penerus sebagian besar memutuskan untuk merantau atau mengadu nasib di kota orang dengan keterampilan dan keahlian yang seadanya, sehingga pada umumnya bekerja sebagai Buruh Pabrik.

4. Keadaan Agama

Penduduk desa Pasirlimus 99% memeluk ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw yaitu agama Islam, merupakan agama yang Allah ridhoi, dan 1 % non muslim. Dalam kehidupan beragama terjalin secara rukun tanpa adanya gesekan, kesadaran untuk saling mengingatkan tumbuh dengan

sendirinya tanpa paksaan. Dalam pelaksanaan beribadah untuk menambah kekhusuannya dibangun tempat-tempat beribadah yaitu :

1. Masjid sebanyak 6 buah
2. Mushola sebanyak 21 buah

Dimana Masjid merupakan tempat ibadah para kaum adam, sedangkan mushola digunakan oleh kaum hawa untuk shalat ataupun kegiatan pengajian lainnya.

Kehidupan beragama antar masyarakat cukup baik dan hidup berdampingan secara damai, semua kalangan saling tolong menolong serta bergotong royong dalam mewujudkan keharmonisan dalam hidup beragama. Setiap masyarakat ikut berperan aktif dalam pembinaan kehidupan religius seperti melakukan pengajian bulanan dan mingguan yang dilakukan di Masjid serta kegiatan membersihkan Masjid rutin dilakukan seminggu sekali.

Tak hanya itu, para pemuka agama di Desa Pasirlimus mendirikan pesantren-pesantren berbasis salafi yang digunakan sebagai sarana menuntut ilmu agama bagi masyarakat setempat, kerap kali dilakukan pasaran (pengajian kitab kuning) di setiap tahunnya.¹⁵

¹⁵ Sidik, diwawancarai oleh Supriyati, *Tatap Muka*, 5 Desember 2020